

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Pre-Eksperimental Design, khususnya jenis One Group Pretest-Posttest (tes awal dan tes akhir pada satu kelompok). Metode ini dipilih karena merupakan metode eksperimen yang belum sepenuhnya dapat diartikan adanya variabel lain yang mempengaruhi variabel yang dipilih.

Menurut Sugiono (2010), hasil penelitian Pre-Eksperimental menunjukkan bahwa variabel dependen tidak hanya dipengaruhi oleh variabel independen saja. Arikunto (2010) menjelaskan bahwa desain one group pretest-posttest adalah metode penelitian yang melibatkan pemberian tes awal (pretest) sebelum perlakuan diberikan, dan kemudian tes akhir (posttest) setelah perlakuan diterapkan.

Hasil perlakuan dapat dianalisis dengan lebih tepat karena bisa dibandingkan dengan kondisi sebelum perlakuan diberikan. Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menilai kemampuan penjumlahan anak dalam mengidentifikasi unsur kalimat efektif pada teks eksposisi sebelum dan setelah perlakuan diberikan.

Model pre-eksperimental yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah One Group Pretest-Posttest, yaitu desain penelitian yang melibatkan dua kali pengukuran. Pengukuran pertama dilakukan sebelum perlakuan (treatment) diberikan kepada kelas eksperimen, dan pengukuran kedua dilakukan setelah perlakuan diterapkan. Dalam desain One Group Pretest-Posttest, pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak. Penelitian ini akan dilakukan pada kelas eksperimen yang terlebih dahulu diberikan pretest sebelum melanjutkan dengan perlakuan memberikan treatment seperti memberikan anak bermain fun cooking, yang terakhir kelas eksperimen diberi posttest.

Dalam penelitian ini mengetahui pengaruh dari bermain fun cooking dalam mengenalkan konsep penjumlahan anak usia dini. Alasan peneliti memilih metode

ini adalah karena peneliti ingin mengetahui melalui bermain fun cooking dapat meningkatkan penjumlahan anak usia dini. Media pembelajaran menggunakan fun cooking belum pernah dilakukan guru dalam pembelajaran di kelas, sehingga untuk mengetahuinya peneliti harus menggunakan metode eksperimen

3.2 Desain Jenis Penelitian

Desain one group pretest-posttest terdiri dari satu kelompok yang telah ditetapkan. Dalam desain ini, tes dilakukan dua kali: sebelum perlakuan, yang disebut pretest, dan setelah perlakuan, yang disebut posttest. Pola penelitian dengan metode one group pretest-posttest menurut Sugiyono (2013) adalah

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

(Sumber: Sugiyono, 2013, hlm. 110)

Keterangan:

O₁: pemberian tes (*pretest*) awal sebelum diberikan perlakuan

X: *Treatment* yang diberikan yaitu penerapan melalui bermain *fun cooking*

O₂: Pemberian tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan

Dalam desain ini, tes dilakukan dua kali: sebelum dan setelah perlakuan eksperimen. Tes awal, yang dilakukan sebelum perlakuan, disebut pretest dan diberikan kepada kelas eksperimen (O₁). Setelah pretest, penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran tentang identifikasi unsur kalimat efektif dalam teks eksposisi menggunakan model talking stick (X). Pada tahap akhir, penulis melakukan tes akhir, atau posttest (O₂).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi mengacu pada seluruh subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian (Arikunto, 2006; Sudjarwo dan Basrowi, 2009). Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh peserta didik kelompok B usia 5-6 tahun di salah satu Taman Kanak-Kanak, berjumlah 13 anak.

3.3.2 Sampel

Untuk mendapatkan data yang relevan, peneliti perlu mengambil sampel dari populasi. Dalam studi ini, sampel diambil sama dengan jumlah populasi, sehingga metode yang digunakan adalah metode sensus atau sampling jenuh. Sampling jenuh, menurut Sugiyono dalam Friantini (2019), adalah teknik di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, sampel terdiri dari semua 13 anak di kelompok B Taman Kanak-Kanak yang dijadikan sebagai kelas eksperimen.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Trianto (2011), teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dan mempermudah proses tersebut. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan dokumentasi, dengan tujuan untuk mengumpulkan data secara sistematis dan memudahkan proses. Observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat pelaksanaan kegiatan di kelas serta partisipasi siswa selama proses pembelajaran tanpa mengganggu jalannya kegiatan. Lembar observasi dan catatan lapangan digunakan untuk merekam informasi, dan foto-foto selama kegiatan berlangsung juga diambil sebagai bukti. Kendala atau kesulitan yang ditemui selama observasi kemudian dianalisis untuk perbaikan.

Teknik pengumpulan data yang penulis terapkan adalah sebagai berikut:

3.4.1. Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati dan mencatat pelaksanaan kegiatan di kelas serta partisipasi siswa selama kegiatan belajar mengajar, tanpa mengganggu jalannya pembelajaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dipersiapkan serta catatan lapangan

jika diperlukan. Fokus peneliti adalah pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang melibatkan penjumlahan menggunakan metode fun cooking. Sebagai bukti, peneliti menyertakan foto-foto dari kegiatan tersebut. Kendala dan kesulitan yang ditemukan selama observasi kemudian dianalisis untuk perbaikan.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Mengenalkan Konsep Penjumlahan Pada Anak Usia Dini Melalui Bermain Fun Cooking

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Berhitung (Counting)	Menghitung secara lisan 1-20	<p>1. Anak dapat menyebutkan urutan bilangan dari 1 hingga 20 secara berurutan.</p> <p>2. Anak dapat menyebutkan urutan bilangan dari 20 hingga 1 secara mundur.</p> <p>3. Anak dapat menyebutkan bilangan yang berada sebelum dan sesudah bilangan tertentu dalam rentang 1 hingga 20 secara acak.</p> <p>4. Anak dapat menyebutkan jumlah bahan makanan yang diperlukan untuk memasak</p>

(Sumber: Astuti, 2016)

Indikator-indikator ini bisa digunakan untuk mengukur kemampuan penjumlahan anak. Kegiatan yang bisa dilakukan antara lain menyebutkan angka dari 1 hingga 20, menunjukkan angka dari 1 hingga 20, serta menyebutkan hasil penjumlahan angka dari 1 hingga 20 melalui aktivitas fun cooking.

Lembar observasi digunakan untuk menilai sejauh mana anak memahami konsep penjumlahan dengan menggunakan simbol atau gambar yang disajikan selama kegiatan fun cooking, dalam konteks pembelajaran yang bersifat belajar melalui permainan. Berbagai jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Kemampuan Penjumlahan Anak

No	Indikator	Sub Indikator	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB

	Anak mampu menyebutkan angka 1-20	Anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-20				
	Anak mampu menunjukkan benda sesuai jumlah 1-20	Anak mampu menunjukkan benda sesuai jumlah 1-20				
	Anak mampu menyebutkan hasil penjumlahan bilangan 1-20	Anak mampu menyebutkan bilangan sesuai penjumlahan 1-20				

3.4.2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), foto-foto selama proses pembelajaran, serta hasil karya anak yang dikumpulkan dalam portofolio dan digunakan sebagai sumber data.

3.5 Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial. Lestari dan Yudhanegara (2015) menyatakan bahwa analisis data melibatkan pencarian dan penilaian data lapangan untuk menjawab permasalahan penelitian. Proses pengumpulan data mencakup pencatatan peristiwa, karakteristik, atau nilai variabel dengan berbagai teknik. Analisis data kualitatif umumnya dilakukan di setting alamiah, sedangkan analisis kuantitatif biasanya dilakukan di lingkungan yang terkontrol ketat dan menggunakan angka.

3.5.1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk merangkum dan menjelaskan data tanpa generalisasi (Lestari dan Yudhanegara, 2015). Proses ini mencakup perhitungan nilai modus, maksimum, minimum, median, rata-rata, dan lainnya. Langkah-langkahnya melibatkan pengolahan data pre-test dan post-test dengan

mengatur data ke dalam format yang sesuai, menggunakan aplikasi seperti SPSS untuk analisis deskriptif.

1. Perhitungan Nilai Rata-Rata Pre-test dan Post-test

- a) Klik Nama Variabel dan masukkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan.
- b) Berubah decimal menjadi 0 dan atur pengukuran menjadi skala.
- c) Masukkan hasil sebelum dan sesudah pada Set Data
- d) Klik Analisis, kemudian klik Statistik Deskriptif, dan kemudian klik Deskriptif
- e) Kemudian masukkan data sebelum dan sesudah ke dalam variabel
- f) Ok

2. Uji N-Gain

Untuk menilai pengaruh media pembelajaran terhadap sikap empati anak, dilakukan analisis data pre-test dan post-test untuk menghitung nilai gain rata-rata. Kriteria N-Gain dinyatakan sebagai berikut:

Rumus berikut :

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{SMI - \text{skor pretest}}$$

Setelah diketahui hasil N-Gain, maka dari hasil perhitungannya melalui kriteria, berikut rumusnya :

Tabel 3.4 Kriteria N-Gain

Nilai N-Gain	Kriteria
N-gain $\geq 0,70$	Tinggi
$0,30 < \text{gain} < 0,70$	Sedang
N – gain $\leq 0,30$	Rendah

(Sumber : Lestari dan Yudhanegara,2015. hlm. 235)

3.5.2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk membuat generalisasi dari data sampel ke populasi (Lestari dan Yudhanegara, 2015). Uji normalitas dilakukan dengan SPSS menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk menentukan apakah data

terdistribusi normal. Uji homogenitas mengevaluasi apakah varians data seragam dengan menggunakan One-Way ANOVA dalam SPSS. Ini mencakup:

1. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas merupakan pengujian yang menentukan apakah sebaran datanya itu normal atau tidak. Dengan menggunakan bantuan SPSS Kolmogorov Smirnov (Lestari dan Yudhanegara,2015. hlm. 245) dapat dilakukan pengujian normalitas sebagai berikut :

- a) Klik SPSS
- b) Klik variabel view dan masukan data
- c) Klik analyze, descriptive statistics, kemudian explore
- d) Klik tanda panah input data pada kotak dependen list klik plot dan checklist plots with test pada explore. Klik continue
- e) Klik Ok

2. Uji Homogenitas

Setelah peneliti menemukan hasil uji normalitas, Langkah selanjutnya ialah peneliti mencari dan menghitung uji homogenitas untuk menemukan hasil data tersebut memiliki varian yang sama atau tidak. Analisis data ini menggunakan bantuan aplikasi software SPSS versi 29.00, sebagai berikut :

- a) Masukkan data pada DataSet
- b) Pada variabel view isikan
- c) Pada menu utama SPSS, pilih menu *Analyze -> Compare Means -> One Way ANOVA*
- d) Masukkan data X1 dan X2 pada kotak Dependen List dan data Group pada kotak faktor, dengan meng-klik tanda panah, kemudian klik Option dan *cheklilst Homogeneity of variance test pada One-Way ANOVA : Options*, lalu klik *Continue*.
- e) Klik OK, maka akan muncul output.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengukur konsistensi instrumen penelitian dalam memberikan hasil yang serupa di berbagai waktu atau tempat. Koefisien korelasi diinterpretasikan sebagai berikut:.

Tabel 3.5 Uji Realibilats

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat tetap.sangat baik
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Tinggi	Tetap/baik
$0,40 \leq r \leq 0,70$	Sedang	Cukup tetap/cukup baik
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah	Tidak tetap/buruk
$r < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat tidak tetap/sangat buruk

4. Uji Perbedaan Rata-rata (*Uji t*)

Uji-t dilakukan untuk menentukan adanya pengaruh bermain fun cooking terhadap penjumlahan anak usia 5-6 tahun. Uji-t digunakan untuk data normal dan homogen, dengan keputusan ditentukan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan $Pvalue < 0,05$. Uji perbedaan rata-rata dilakukan dengan Paired Sample T-Test di SPSS.

a. Statistika Parametrik

Statistika parametrik yaitu jika hasil datanya normal atau homogen maka menggunakan perhitungan uji t (uji parametrik). Di dalam uji t juga sebagai penentu ada tidaknya perubahan. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan $Pvalue < 0,05$

Untuk mengetahui peningkatan terhadap sikap empati anak melalui media pembelajaran, maka di perlukannya uji perbedaan rata-rata (Uji t) *Paired Sample T-Test*). Menggunakan bantuan SPSS, hal tersebut dapat diketahui hasil datanya, menurut (Lestari dan Yudhanegara, 2015. hlm. 272-273). Berikut Langkah-langkahnya:

- a) Klik aplikasi SPSS
- b) Isi data, lalu klik variabel view
- c) Klik analyze, klik compare means, lalu klik *Paired Sample T-Test* pada menu SPSS
- d) Masukkan hasil *Pre-Test* pada bagian Variabel 1 dan *Post-Test* pada Variabel 2 pada kotak *Paired Variabel* dengan meng-klik tanda panah.
- e) Lalu klik Ok

b. Statistika Non-Parametrik

Jika data tidak berdistribusi normal atau tidak homogen, maka peneliti perlu melakukan analisis data dengan uji non-parametrik yaitu Wilcoxon sign rank test dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha=0,05$ dan dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 29 for window. Adapun formulasi hipotesis yang akan di gunakan pada penelitian ini yaitu :

H₀ (Hipotesis Satu)

Terdapat perbedaan atau pengaruh media pembelajaran flashcard terhadap sikap empati anak usia 5-6 tahun

H₁ (Hipotesis Nol)

Tidak terdapat perbedaan atau pengaruh media pembelajaran flashcard terhadap sikap empati anak usia 5-6 tahun

Dengan kata lain keputusan di lihat dari melalui perbandingan nilai *Asymp.sig* atau nilai signifikansi (*p*) dengan nilai alpha sebesar 0,05. Dasar kesimpulan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $P < 0,05$ maka H₀ diterima

Jika $P > 0,05$ maka H₀ ditolak

3.6 Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Telaah kepustakaan tentang fun cooking dan pengembangan instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

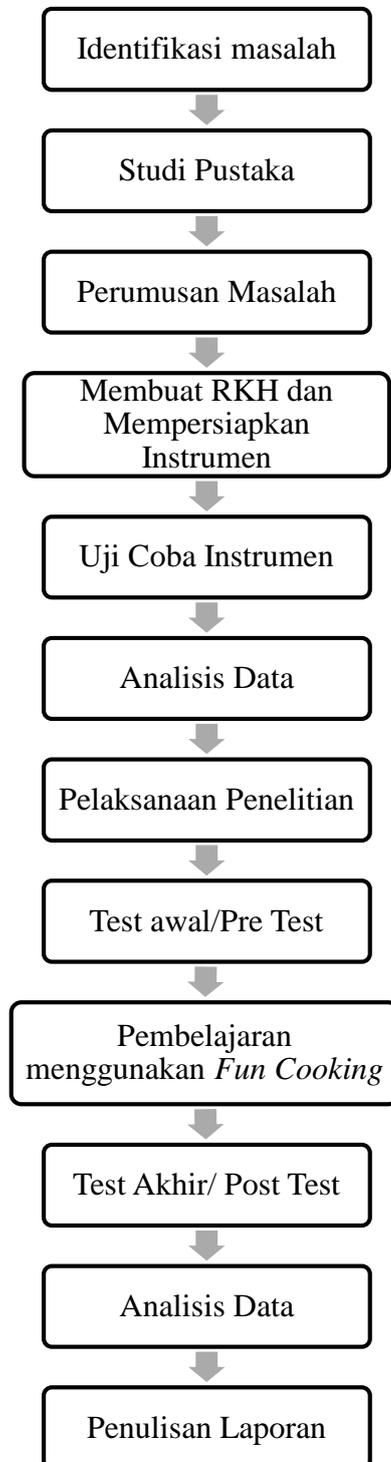
Memilih TK Raihan Purwakarta sebagai lokasi, melakukan pretest, menerapkan fun cooking selama proses pembelajaran, dan mengadakan posttest.

3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data, kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data berupa skala rating. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan dan analisis data.

4. Tahap Pengambila Keputusan

Menyimpulkan hasil analisis Berdasarkan pernyataan hipotesis dan formulasi masalah, penelitian ini Selanjutnya, proses diikuti dengan penyusunan laporan akhir. Prosedur atau alur penelitian disajikan secara sistematis dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian